

## LAPORAN PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Posisi Triwulan : Triwulan IV 2024

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan IV 2024		Triwulan III 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,990,326		4,914,188
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	132,610	6,630	134,209	6,710
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,982,582	498,258	5,343,190	534,319
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,916,527	657,580	2,659,227	601,590
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,000,838	1,716,389	2,910,976	1,755,061
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	500,000	500,000	482,582	482,582
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,723,247	1,378	3,349,888	1,582
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	67,407	67,407	66,715	66,715
6	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		3,447,643		3,448,560
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,315,195	617,695	1,464,533	723,773
9	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
10	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		617,695		723,773
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		617,695		723,773
11	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,990,326</b>		<b>4,914,188</b>
12	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,829,948</b>		<b>2,724,787</b>
13	<b>LCR (%)</b>		<b>176.34%</b>		<b>180.35%</b>

# PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2024

## ANALISIS SECARA INDIVIDU

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan IV-2024 adalah sebesar 176.34%, menurun sebesar 4.01% dari posisi sebelumnya (Triwulan III-2024) sebesar 180.35%. Meskipun mengalami penurunan kondisi tersebut masih di atas batas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

### Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan IV-2024 menurun dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank posisi Triwulan IV-2024 yaitu meningkat sebesar 1.55% dari Rp 4,91 pada Triwulan III-2024 menjadi sebesar Rp 4,99 triliun pada Triwulan IV-2024. Komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan pemerintah dan Bank Indonesia yang setelah dikenakan *haircut* rata-ratanya menjadi sebesar Rp 3,89 triliun (78% dari total HQLA Level 1), penempatan pada Bank Indonesia yang rata-ratanya setelah *haircut* sebesar Rp 0,96 triliun (19% dari total HQLA Level 1) sisanya dalam bentuk kas. Pada saat ini, Bank masih tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) rata-rata Bank posisi Triwulan IV-2024 mengalami peningkatan sebesar 3.86% dari Rp 2,72 triliun pada Triwulan III-2024 menjadi Rp 2,83 triliun pada posisi Triwulan IV-2024. Meningkatnya *net cash outflow* pada Triwulan IV-2024 karena:
  - Total arus kas keluar (*cash outflow*) rata-rata Bank posisi Triwulan IV-2024 mengalami penurunan sebesar 0.03% dari Triwulan III-2024. Kondisi tersebut sejalan dengan penurunan komposisi DPK sampai dengan 1 bulan pada simpanan perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, maupun korporasi.
  - Demikian pula, untuk arus kas masuk (*cash inflow*) rata-rata pada bulan Triwulan IV-2024 mengalami penurunan sebesar 14,66% dari Triwulan III-2024. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan yang menurun sebesar 8.31% dari posisi Triwulan III-2024.

### Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan IV-2024, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukkan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposita Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan.